

## TAJUK RENCANA

### Mengembangkan Pariwisata Berkualitas

MESKI musim liburan telah usai, namun destinasi wisata di DIY masih diserbu pengunjung, terutama saat *weekend*. Bahkan sejak hari Jumat hingga Minggu, beberapa ruas jalan seperti di kawasan Margo Utomo-Malioboro dipadati pengunjung terutama pada malam hari. Kawasan ini menjadi tempat favorit bagi wisatawan, terasa belum lengkap datang ke Jogja kalau belum berkunjung ke Malioboro. Kondisi ini tentu berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi DIY.

Wisata pantai, terutama di Bantul dan Gunungkidul juga selalu menjadi jujukan wisatawan, di samping juga di Sleman dan Kulonprogo yang dikelilingi pegunungan Menoreh. Pengeola sentra kuliner pun mengais untung dari kunjungan wisatawan. Mereka bukan hanya menjual makanan, melainkan juga *view* yang indah berupa hamparan sawah yang dikelilingi pegunungan. Boleh dikatakan, saat ini menjadi momentum kebangkitan pariwisata di DIY setelah dua tahun lebih mati suri dihantam pandemi Covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah daerah dan stakeholder untuk mewujudkan pariwisata DIY yang berkualitas, yang tidak hanya menjual keindahan alam, melainkan juga kenyamanan dan keamanan. Pariwisata yang berkualitas berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama berkaitan dengan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD), melalui pungutan retribusi dan pajak.

Wisatawan tentu tidak keberatan untuk membayar retribusi maupun pajak, dengan konsekuensi mendapat pelayanan yang berkualitas, sehingga

mereka merasa aman dan nyaman. Setidaknya ada dua indikator yang dapat dijadikan rujukan untuk menyebut pariwisata yang berkualitas, yakni lamanya tinggal wisatawan dan pengeluaran belanja wisatawan (KR 24/5). Harapan kita, mereka akan berlama-lama tinggal di DIY dan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya.

Namun dua hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya pelayanan selama tinggal di DIY. Kalau mereka merasa nyaman dan aman selama tinggal di DIY, diharapkan akan memperpanjang masa tinggal dan tentu saja akan lebih banyak uang yang dibelanjakan. Pada gilirannya, kehidupan ekonomi masyarakat akan terus bergerak dan meningkat.

Kita tak ingin lagi mendengar ada penjual yang *enuthuki* harga karena membuat wisatawan tidak nyaman, begitu pula tarif parkir yang tidak wajar. Dengan tindakan tegas dari pemerintah terhadap oknum yang nakal, maka akan memperkuat kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke DIY. Meski begitu, kita tetap mendorong dihidupkannya ruang aduan masyarakat yang mendapat perlakuan tidak mengenakan dari pengelola destinasi wisata. Tujuannya tentu perbaikan dan evaluasi agar kasus serupa tidak terulang.

Lebih dari itu, mewujudkan pariwisata yang berkualitas membutuhkan partisipasi semua pihak, baik pemerintah daerah, pengelola destinasi wisata, maupun wisatawan. Kita yakin destinasi pariwisata di DIY masih menjadi magnet bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, asalkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung. □

# Siapa Pendamping Ganjar?

## Usep Setiawan

Sementara Mardino (Plt Ketum PPP) dan Zulkifli Hasan (Ketum PAN) tampak nyaman sebagai *support system* Ganjar. Golkar, PAN, dan PPP telah membentuk Koalisi Indonesia Bersatu (4/5/2022).

Penetapan Ganjar sebagai capres tampak telah mengubah konstalasi antarp-



pol. Koalisi KIR dan KIB yang berisi parpol pendukung Presiden Jokowi sepeham membentuk 'Koalisi Besar' (2/4/2023) yang disambut baik petinggi parpol dari KIR dan KIB, termasuk PDI Perjuangan.

### Pilihan Rakyat

Potensial cawapres dari kepala daerah ada Ridwan Kamil (Gubernur Jabar) dan Khofifah Indarparawansa (Gubernur Jatim) yang menurut berbagai hasil survey elektabilitasnya mencorong. Ridwan atau Kang Emil itu magnet penyedot suara di Jabar sebagai provinsi dengan jumlah pemilih terbanyak. Khofifah pun magnet suara terbesar kedua di Jatim. Popularitas dan elektabilitas keduanya bisa menjadi kunci kemenangan Ganjar.

Sejumlah tokoh nasional, seperti Mahfud MD (Menko Polhukam), Moeldoko (Kastaf Kepresidenan), Erick Thohir (Menteri BUMN), Said Agil Siradj (NU), dan Abdul Mu'ti (Muhammadiyah) juga potensial. Sandiaga Uno (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dari Gerindra yang pindah ke PPP juga potensial. PPP sudah deklarasi mendukung Ganjar. Pusaran konsolidasi antara Megawati, Jokowi dan Prabowo tak mustahil 'menawinkan' Ganjar-Prabowo.

Megawati menimbang masuknya pimpinan parpol lain untuk menjaga marwah gotong royong yang penting untuk memperbesar peluang Ganjar-cawapresnya menang. Kombinasi pasangan capres dan cawapres idealnya 'merah dan hijau'. Ganjar mesti dipasangkan dengan cawapres hijau, religius, agamis, atau militer. Dicari tokoh berlatar belakang agama yang kharismatik atau tokoh militer dengan pengikut loyal. Boleh jadi pendamping Ganjar di luar nama yang tertulis dalam artikel ini.

Capres/cawapres itu penting. Tapi yang terpenting bagi rakyat bukan siapa sosoknya, melainkan apa gagasan dan program yang diperjuangkannya. Karenanya, parpol pengusung atau pendukung mesti segera menuntaskan naskah visi, misi, dan program sebagai rujukan pemilih. □

\*) **Usep Setiawan**, Ketua Dewan Eksekutif IKA Antropologi Universitas Padjadjaran

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Wisatawan DIY Tak Turun, Jangan Galau

BELUM lama ini, ada kegelisahan pelaku pariwisata mengenai turunnya jumlah wisatawan ke Jogja, dibanding lebaran tahun lalu. Sejumlah pedagang di Malioboro mengeluh, turunnya jumlah pembeli. Tetapi menurut saya, jumlah wisatawan tidaklah menurun.

Libur lebaran yang lalu diperpanjang, sehingga wisatawan yang datang bukan sekali, namun berangsur-angsur. Justru menarik, karena prediksi macet total tak terjadi. Lalu lintas tak

semacet tahun lalu. Dana warga yang berlibur terbatas, mereka juga menghindari macet. Maka mereka menunda perjalanan, menunggu reda. Itu wajar.

Bahkan terlihat libur saat ini, Jogja padat sekali arus wisatawan. Jalur wisata penuh dengan bus wisata. Jadi tak perlu galau. Namun memang bisa untuk introspeksi juga, misal parkir yang tetap mahal. □

\*) **Drs Sumarno MM, Sidomulyo Godean, Sleman.**

## Ibu Bupati Sleman, Tolong Perhatikan Sampah

Kawasan Kabupaten Sleman yang luas, tampaknya membuat pengawasan akan sampah tidak bagus. Meski media ini berkali-kali menuliskan suara warga mengenai sampah, namun Sleman yang dipimpin seorang ibu, yang notabene 'penjaga kebersihan' tampaknya masih kurang peduli akan sampah. Selasa siang lalu saya melewati Ringroad Utara dan di wilayah Pogung Utara tampak sampah berserak dalam bungkus-

bungkus tas kresek hitam, di lahan kosong. Padahal di pinggir jalan ringroad.

Mungkin Ibu Bupati perlu lebih banyak terjun ke lapangan daripada hanya mendengarkan laporan dari bawah. Mungkin bisa menyontoh Bapak Presiden yang sedang *blusukan* atau mendengarkan suara rakyat lewat media, media sosial dan lainnya. Sehingga kebersihan Sleman akan terjaga. □

\*) **Anggi, Seturan Depok Sleman**

# Dialog Budaya dalam Bingkai Pancasila



DEWAN PENDIDIKAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BANGSA** Indonesia setiap tanggal 1 juni memperingati hari kelahiran Pancasila. Rumusan Pancasila yang *cehak aos* menurut Soekarno bukan merupakan barang asing, melainkan digali dari harta kekayaan rohani, moral, budaya bangsa Indonesia. Pancasila pandangan hidup Bangsa Indonesia merupakan cita-cita sekaligus hendak diwujudkan dalam dunia nyata.

Pancasila tidak boleh hanya tergantung di langit tinggi sebagai gagasan abstrak-teoritis-*mengauang-auang*. Namun perlu didaratkan ke bumi supaya mengakar kuat dalam hati sanubari masyarakat. DIY melakukan gerakan mendarahdagingkan Pancasila dengan cara mengeluarkan Perda Nomor 1 tahun 2022 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan serta menerapkan Pendidikan khas Kejojgaan (PKJ).

Pendidikan khas kejogjaan merupakan usaha kebudayaan memberi tuntunan tumbuh kembangnya karakter masyarakat mendasarkan pandangan dunia orang Jogja. Nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam kearifan lokal masyarakat Jogja. Problematika muncul manakala Yogyakarta merupakan kota pelajar menjadi tujuan pendidikan berbagai orang dari penjuru nusantara. Mereka memiliki sistem nilai bawaaan yang sudah mengakar kuat sebelum datang ke Jogja.

Bagaimana penanaman nilai-nilai Pancasila melalui Pendidikan Khas Kejojgaan supaya tidak memberi kesan mereduksi budaya Nusantara multikultur menjadi budaya monolitik Jogja terkhusus bagi para pendatang? Bagaimana Yogyakarta menjadi rumah bersama bagi tumbuh kembangnya aneka ragam budaya tanpa merasa terintimidasi kultur dominan ?

### Dialog Budaya

Dialog budaya merupakan suatu keniscayaan yang berlangsung sepanjang hayat guna meningkatkan derajat kemanusiaan dan keadaban. Pelestarian budaya

## Bernadus Wibowo

melalui proses pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara tidak hanya berhenti menjaga warisan budayanya supaya tidak hilang. Namun lebih dari pada itu bertujuan memajukan serta memperkembangkannya sehingga dapat memunculkan sintesis baru bermanfaat bagi pengembangan masing-masing budaya.

Dialog budaya berjalan baik manakala tidak ada prasangka negatif antara kedua belah pihak. Budaya lain tidak dipandang musuh, melainkan partner kolaborasi-konstruktif. Relasi perjumpaan menjadi sarana pemberdayaan, bukan saling memperdaya. Dialog budaya terkendala manakala masyarakat berpola pikir dualistik-hierarkhis-dominatif. Pola pikir dualistik memisahkan tegas 'budaya-ku' dengan 'budaya- mu'. Pemisahan tegas menjadi kontra-produktif manakala diikuti pemberian peringkat hirarkhi nilai berbeda. Merasa 'budaya-ku beradab' dan 'budaya-mu biadab'. Bahkan ada 'budaya-ku modern' serta 'budaya-mu kolot' dan seterusnya.

Pemberian posisi setara terhadap keanekaragaman budaya bukan berarti semua aktivitas memiliki kualitas nilai sama dan dapat ditolerir. Aktivitas kehidupan manusia selalu dihadapkan dua pilihan eksistensial mengarah pada proses pemberadaban atau pembiadaban. Ekspresi budaya yang ekstrim-destruktif menggerogoti kemanusiaan seperti misalnya mabuk-mabukan, judi, tawuran antar suku dan lain sebagainya perlu dituntun ke jalan yang lebih benar. Kebudayaan merupakan proses memanusiakan manusia. Sehingga pengembangannya diletakkan dalam koridor semakin menjunjung tinggi keadaban dan kemanusiaan.

### Solusi

Pancasila tidak menyediakan solusi siap pakai, melainkan berisi-

kan seperangkat nilai pemberi arah pembangunan budaya. Budaya lokal diberi ruang berkembang luas tanpa mengabaikan konsensus nilai dasar perekat bangsa. Menerima kemajemukan tanpa menghormati nilai dasar yang menyatukan dapat mencipta disintegrasi. Pancasila hendaknya menjadi titik temu dialog budaya karena kandungan nilai dasarnya diterima semua budaya di Indonesia.

Dialog budaya hendaknya menjadi sarana untuk saling mengasah budi pekerti luhur, memperhalus peradaban sekaligus mempertebal wawasan kebangsaan. Dialog budaya dikembangkan dalam rangka semakin memuliakan Tuhan, menciptakan kehidupan semakin manusiawi, mempererat persatuan bangsa, demokratis, serta mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh bangsa Indonesia. □

\*) **Dr Bernadus Wibowo Suliantoro**, Anggota Dewan Pendidikan DIY, Dosen Universitas Atmajaya Yogyakarta Naskah Kerja Sama Dewan Pendidikan DIY - Kedaulatan Rakyat

## Pojok KR

Daya beli petani pedesaan di DIY naik. -- Mudah-mudahan tak hanya temporer.

\*\*\*

Pariwisata berkualitas, dorong peningkatan ekonomi. -- Diimbangi peningkatan kualitas layanan.

\*\*\*

Awasi penyalahgunaan anak di Pemilu 2024.

-- Tindak tegas mereka yang lakukan eksploitasi.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktor Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktor Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktor Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktor Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktor Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayatno, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.  
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)